

RINGKASAN

Pada saat pandemi Covid-19, Jawa Tengah masih mampu meningkatkan skor Indeks Pembangunan Ekonomi inklusif nya. Tetapi secara nasional peringkat Jawa Tengah menurun. Selain itu, pada pilar pertama IPEI Jawa Tengah berada di bawah provinsi yang secara skor IPEI mutlak provinsi lain di bawah Jateng. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh IPM, UMK, DAU, PAD dan dana desa terhadap IPEI di Jawa Tengah tahun 2018-2021.

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga pengumpulan data dilakukan oleh pihak lain melalui pencatatan data yang telah ada. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM dan DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPEI sedangkan UMK, PAD, dan dana desa tidak berpengaruh terhadap IPEI setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada tahun 2018-2021. Secara bersama-sama variabel IPM, UMK, DAU, PAD dan dana desa berpengaruh terhadap IPEI di Jawa Tengah tahun 2018-2021.

Implikasi penelitian untuk pemerintah yaitu perlunya melihat faktor lain ketika menetapkan kebijakan peningkatan UMK, agar adanya perubahan UMK dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu, daerah perlu mengelola dengan baik potensi yang menjadi sumber PAD serta pengawasan yang lebih ketat dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah sehingga pendapatan daerah tidak bergantung terhadap dana transfer dari pusat. Begitupun dengan dana desa harus ada kebijakan program yang melibatkan masyarakat didalamnya. Adanya kebijakan tersebut dapat mampu berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi inklusif di daerah tersebut.

Kata kunci: IPEI, IPM, UMK, DAU, PAD, dana desa

SUMMARY

During the Covid-19 pandemic, Central Java was still able to increase its inclusive Economic Development Index score. But nationally, Central Java's ranking has declined. In addition, in the first pillar, Central Java's IPEI is below the province with an absolute IPEI score, while other provinces are below Central Java. The purpose of this research is to see the effect of HDI, minimum wage, General Allocation Fund (GAF), Local Own-source Revenue and village funds for IEDI in Central Java in 2018-2021.

The locations that are the object of this research are every district/city in Central Java. The type of data used in this study is secondary data so that data collection is carried out by other parties by recording existing data. The analytical method used is panel data regression analysis.

The results of this study show that HDI and GAF have a positive and significant effect on IEDI while minimum wage, Local Own-source Revenue, and village funds have no effect on IEDI for each Regency/City in Central Java in 2018-2021. Taken together the variables HDI, minimum wage, General Allocation Fund (GAF), Local Own-source Revenue and village funds affect for IEDI in Central Java in 2018-2021.

The research implication for the government is the need to look at other factors when setting policies to increase the Minimum Wage, so that changes in the Minimum Wage can be felt by all levels of society. In addition, regions need to properly manage the potential to become a source of Local Own-source Revenue as well as tighter supervision in the management of regional taxes and fees so that regional revenues do not depend on transfers from the center. Likewise with village funds there must be a program policy that involves the community in it. The existence of these policies can be able to influence inclusive economic development in the area.

Keywords: IEDI, HDI, General Allocation Fund, Minimum Wage, Local Own-source Revenue, village funds